

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Junaedi, dan Eti Suprihatin. 2020. "Pengungkapan Akuntabilitas dan Transparansi Masjid dalam Penyusunan Laporan Keuangan Masjid pada Masjid Al-Kautsar Riung Bandung." 2: 21–24.
- Akbar, H. Antariksa dan Meidiana. 2017. "Memori Kolektif Kota Bima dalam Bangunan Kuno pada Masa Kesultanan Bima". *The Indonesian Green Technology Journal*: 8-18.
- Akdon. 2006. *Strategic Management for Educational Management*. Bandung: Alfabeta.
- Arifiyadi Teguh. 2008. Konsep tentang Akuntabilitas dan Implementasinya di Indonesia. http://www.depkominfo.go.id/portal/?act=detail&mod=artikel_itjen&view=1&id=BRT0705111110601. Diakses 25 November 2020
- Arthaingan H. Muthia, I Gusti Ketut Agung Ulupui. 2016. "Akuntansi sektor publik Penerapan PSAK 45 Pada Universitas. Jakarta: Salemba Empat.
- Asep Sudarsyah. Analisis, Kerangka et al. "Kerangka Analisis Data Fenomenologi (Contoh Analisis Teks Sebuah Catatan Harian)."
- Asmasari, Wanita Dewi, dan Rohmawati Kusumaningtias. 2019. "Akuntabilitas Masjid Jami' Baitul Muslimin." *Jurnal Akuntansi Unesa* 8(1).
- Asriani, Dian Tri. "Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Masjid (Studi Kasus Masjid Agung di DKI Jakarta)."
- Bahrudin, Ni Luh Gd Erni Sulindawati, dan Made Aristia Prayudi. 2017. "Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Pembangunan Masjid Darul Hidayah Desa Airkuning Kecamatan Jembrana Kabupaten Jembrana." *Akuntansi* 8(2): 4.
- Bastian, Indra. 2007. *Akuntansi Yayasan dan Lembaga Publik*, Jakarta: Erlangga.
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis. 2012. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Makassar: Universitas Hasanuddin
- Fitriyah, Nur. 2020. "Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Masjid Melalui Penggunaan Buku Kas dan Formulir Bernomor Urut Tercetak." 1(1): 90–94.
- Hayat. 2017. *Manajemen Pelayanan Publik*. Depok: Rajawali Pers.
- Indradi, Sjamsiar Sjamsuddin. 2017. *Etika Birokrasi dan Akuntabilitas Pemerintahan*. Malang: Intrans Publishing.
- Khairaturrahmi, dan Ridwan Ibrahim. 2018. "Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Masjid di Kota Banda Aceh." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)* 3(1): 111–19.
- Lukito, Penny Kusumastuti. 2014. *Membumikan Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja Sekto Publik: Tantangan Berdemokrasi ke Depan*. Jakarta: PT Grasindo Anggota Ikapi.

- Maryati, Ulfi, Amy Fontanella, Armel Yentifa, dan Ermataty Hatta. 2018. "Literasi Pelaporan Keuangan Pengurus Masjid untuk Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Keuangan Masjid Pencatatan dan Pelaporan Keuangan Sesuai dengan PSAK No . 45 Ini . Masjid Imaduddin." *Jurnal Akuntansi & Manajemen* 13(2): 25–39.
- Muddatstir, Uun Dwi Al, Dessy Noor Farida, dan Eearly Ridho Kismawadi. 2018. "Praktik Akuntabilitas Masjid: Studi Kasus pada Masjid Al-Akbar Surabaya." *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 9(2): 207.
- Moh. Nadzir. 2009. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Noviana, Ardita. 2019. "Akuntabilitas dan Transparansi dalam Pengelolaan Keuangan Masjid melalui Pendekatan Fenomenologi pada Masjid Al-Muqorrobin di Desa Pinggirpapas."
- Nurjannah. 2018. *Skripsi Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Masjid: PSAK No.45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba*.
- Prasetio, Januar Eko. 2017. "Tazkiyatun Nafs: Kajian Teoritis Konsep Akuntabilitas." *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan* 1(1): 19–33.
- Rahayu, F . 2018. "Akuntabilitas dan Pelaporan Keuangan Masjid di Kota Palembang." https://repository.unsri.ac.id/5957/1/RAMA_62201_01031181419017_0014087402_01_front_ref.pdf.
- Rahayu, Ruci Arizanda. 2017. "Tranparansi dan Akuntabilitas Pelaporan Keuangan Masjid Agung Al-Akbar Surabaya." *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan* 4(2): 631–38.
- Salahuddin, Muhammad. 2005. "Mahkamah Syar'iyah di Kesultanan Bima: Wujud Dialektika Hukum antara Islam dan Adat". *Ulumuna*:189-201.
- Sari, Meriska, Sri Mintarti, dan Yunita Fitria. 2018. "Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Organisasi Keagamaan." *Kinerja* 15(2): 45.
- Setiawati, Lilis. 2011. *Menyusun Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Silvia, J dan Muhamad Anzar. 2011. "Akuntabilitas dalam Prespektif Gereja Protestan". Aceh.
- Simanjuntak, Dahnil Anzar, dan Yeni Januarsi. 2011. "Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala Banda Aceh , 21-22 Juli 2011." *Simposium Nasional akuntansi XIV Aceh 2011*: 21–22.
- Sulistiyo, Bambang. 2014. "Multikulturalisme di Bima pada Abad X-XVII". *Paramita*: 155-172. doi:10.15294/paramita.v24i2.3120. ISSN 0854-0039.
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang pelayanan publik. Presiden Republik Indonesia

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1**BIODATA****Identitas Diri:**

Nama : Dian Sari
Tempat, Tanggal Lahir : Raba Wawo, 27 April 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Rumah : Ramsis Unhas Tamalanrea
Telepon Rumah dan HP : 085338714848
Alamat *E-mail* : diansaryamsuddin27@gmail.com

Riwayat Pendidikan:

Pendidikan Formal :

1. MI Negeri Raba Wawo
2. MTs Raba Wawo
3. SMA Negeri 1 Wawo

Pengalaman:

Organisasi :

1. Anggota Divisi Dakwah KMMDI FEB-UH Periode 2017-2018 M
2. Koordinator Unit Ramsis Forum Studi Ulul Albab (FSUA) Periode 2018-2019 M

Demikian biodata ini dibuat dengan sebenarnya.

Makassar, 2 Juli 2021



Dian Sari

LAMPIRAN 2

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Daftar pertanyaan wawancara ini berfungsi untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian yang berjudul **“Mengungkap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Masjid Al-Muwahiddin Kota Bima”**. Berikut daftar pertanyaan yang ditujukan kepada pengurus masjid Al-Muwahiddin Kota Bima dan masyarakat sekitar:

1. Bagaimana sejarah berdirinya masjid Al-Muwahiddin Kota Bima ?
2. Bagaimana visi dan misi masjid Al-Muwahiddin Kota Bima ?
3. Bagaimana struktur kepengurusan masjid Al-Muwahiddin Kota Bima ?
4. Dari mana sumber dana yang diperoleh masjid Al-Muwahiddin Kota Bima ?
5. Apa makna akuntabilitas menurut pengurus masjid Al-Muwahiddin Kota Bima ?
6. Apa makna akuntabilitas menurut masyarakat sekitar masjid Al-Muwahiddin Kota Bima?
7. Bagaimana pengelolaan dan sistem pelaporan keuangan masjid Al-Muwahiddin Kota Bima?

LAMPIRAN 3

HASIL WAWANCARA

Nama : Anwar M.Sidik

Jabatan : Bendahara I

Lokasi Wawancara : Masjid Al-Muwahiddin Kota Bima

Waktu Wawancara : 19 Maret 2021

1. Bagaimana sejarah berdirinya masjid Al-Muwahiddin Kota Bima ?

Jawab: Masjid Al-Muwahiddin merupakan masjid yang didirikan oleh Sultan Muhammad Salahuddin pada tahun 1947 M dengan tujuan untuk menggantikan masjid Muhammad Salahudin yang terkena pengeboman oleh pesawat sekutu yang bertujuan untuk melumpuhkan Dai Nippon (Jepang) pada masa perang dunia II yaitu tepatnya pada tahun 1943 dimana kondisinya pada saat itu hanya menyisakan pondasi bangunan dan lebih dari 90% bangunan hancur tidak tersisa, sehingga dialihkan peran dan fungsi dari masjid Muhammad Salahudin ke masjid Al-Muwahiddin untuk menjalankan kegiatan dakwah, penyiaran agama Islam dan berbagai kegiatan ibadah umat muslim baik masyarakat Bima maupun masyarakat di luar Bima.

Masjid yang dibangun pada masa kesultanan Bima ini memiliki luas tanah 16.000 m² dan luas bangunan 7.000 m² dan memiliki jama'ah kurang lebih 200 orang. Masjid yang didesain menggunakan gaya modern ini terdiri dari dua lantai, lantai satu sebagai sekretariat masjid dan lantai dua digunakan sebagai tempat ibadah jama'ah yang laki-laki maupun perempuan. Masjid ini memiliki 8 kuba kecil dan 1 kuba besar yang berada di bagian tengah, berwarna biru. Selain itu terdapat tiga pintu masuk yang terletak samping kiri, samping kanan masjid dan satu pintu utama yang berada di tengah dengan

menggunakan tangga sebagai penghubung antara lantai satu dan dua. Terdapat dua tempat wudhu yang terletak dibagian depan lantai satu masjid untuk perempuan dan laki-laki secara terpisah, selain itu dilantai dua terdapat juga tempat wudhu yang berdampingan dengan toilet khusus untuk jama'ah laki-laki dan pengurus.

2. Bagaimana visi dan misi masjid Al-Muwahiddin Kota Bima ?

Jawab: Adapun visi masjid Al-Muwahiddin Kota Bima yaitu menjadikan Masjid Al-Muwahiddin sebagai pusat pelayanan, pembinaan, dan pemberdayaan Masyarakat. Sedangkan misi masjid Al-Muwahiddin Kota Bima yaitu; Mengajak masyarakat agar senantiasa beramar ma'ruf nahi mungkar, menumbuhkan kesadaran ta'awun (tolong menolong), saling mengingatkan, nasehat-menasehati dalam kebenaran dan kesabaran, mengajak warga muslim senantiasa melaksanakan shalat wajib berjama'ah di masjid serta membangun kesadaran untuk tetap mengimplementasikan nilai-nilai Islam dalam setiap aktivitas kehidupannya dan melayani kegiatan ibadah dan pembinaan ummat dengan tetap menjaga terpeliharanya ukhuwah islamiah.

3. Bagaimana struktur kepengurusan masjid Al-Muwahiddin Kota Bima ?

Jawab: Struktur kepengurusan masjid merupakan suatu susunan atau kerangka yang menunjukkan segenap fungsi-fungsi dan wewenang serta tanggung jawab dalam menjalankan tugasnya. Struktur organisasi dimaksudkan untuk memungkinkan adanya koordinasi antara semua satuan dan jenjang dalam masjid sehingga dalam menjalankan tugasnya lebih terarah. Susunan kepengurusan masjid Al-Muwahiddin terdiri atas Dewan Pembina, Dewan Penasehat, Ketua Umum, Ketua I, Sekretaris I dan II, Bendahara I dan II, serta bidang-bidang yang terdiri dari Bidang Imarah (Pengelolaan Program Kemakmuran Masjid), Bidang Idhorah (Pengelolaan

Organisasi dan Administrasi Masjid), Bidang Riayah (Pemeliharaan Masjid), Bidang Keamanan/Parkiran, Bidang Kesekretariatan dan Marbot Masjid.

4. Dari mana sumber dana yang diperoleh masjid Al-Muwahiddin Kota Bima ?

Jawab: Sumber dana masjid Al-Muwahiddin Kota Bima berasal dari kotak infaq yang tersebar di beberapa sudut masjid, kotak infaq jum'at, kotak infaq idul fitri dan idul 'adha, dana dari para donatur, serta dana dari yayasan maupun perusahaan-perusahaan di Bima. Sumber dana ini akan dikelola dengan baik oleh pengurus masjid Al-Muwahiddin Kota Bima dengan menerapkan prinsip kejujuran dan amanah.

5. Apa makna akuntabilitas menurut pengurus masjid Al-Muwahiddin Kota Bima ?

Jawab: Menurut pengurus masjid, akuntabilitas merupakan bagaimana bendahara bisa menjalankan amanahnya dengan sebaik-baiknya dan sangat menjunjung tinggi nilai kejujuran dalam menjalankan suatu tugas dalam kepengurusan, karena terdapat tanggungjawab yang utama yaitu tanggungjawab kepada Allah SWT mengenai amanah yang diemban saat ini harus sesuai dengan apa yang diperintahkan oleh Allah SWT seperti bersikap jujur dalam mencatat pemasukan maupun pengeluaran masjid, tidak ada yang disembunyikan dan tidak ada kecurangan. Selain itu juga harus bertanggung jawab kepada para jama'ah maupun kepada para donatur yang telah menyumbangkan dana ke masjid untuk kebutuhan operasional masjid. Menurut masyarakat, akuntabilitas yaitu bentuk tanggungjawab pengurus masjid mengenai amanah yang di berikan kepada orang tersebut. Pengurus masjid yang dimaksud disini lebih khusus ke bendahara masjid, yaitu bagaimana bendahara masjid

mengelola dan mencatat keuangan masjid kemudian akan dilaporkan ke masyarakat sekitar.

6. Apa makna akuntabilitas menurut masyarakat sekitar masjid Al-Muwahiddn Kota Bima ?

Jawab: Menurut masyarakat, akuntabilitas yaitu bentuk tanggungjawab pengurus masjid mengenai amanah yang di berikan kepada orang tersebut. Pengurus masjid yang dimaksud disini lebih khusus ke bendahara masjid, yaitu bagaimana bendahara masjid mengelola dan mencatat keuangan masjid kemudian akan dilaporkan ke masyarakat sekitar. Menurut Nuraeni pelaporan keuangan masjid dilakukan pada hari jum'at untuk dana pekanan maupun dana bulanan, sementara dana infaq untuk kegiatan besar seperti perayaan hari raya idul fitri maupun idul adha dilaporkan satu pekan setelah hari raya tersebut terlaksana. Dan menurut pendapat beliau juga pengelolaan dan pelaporan keuangan masjid masih tidak terlalu akuntabel karena masih sebatas pelaporan keuangan pada hari jum'at saja, tidak ada bentuk fisik catatan keuangan yang di kasih ke masyarakat maupun donatur.

7. Bagaimana pengelolaan dan pelaporan keuangan masjid Al-Muwahiddin Kota Bima?

Jawab: Pengelolaan keuangan masjid Al-Muwahiddin Kota Bima masih dilakukan secara sederhana yaitu sebatas pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas oleh pengurus. Kondisi keuangan masjid di sampaikan oleh pengurus kepada masyarakat maupun kepada para donatur pada hari jum'at dan ditempel melalui papan informasi masjid. Pengurus masjid tidak terlalu akuntabel dalam mengelola keuangan masjid, hal ini dikarenakan pengurus masjid tidak

menyampaikan keadaan keuangan masjid kepada donatur masjid yang berada di luar kota Bima.

LAMPIRAN 4

Kwitansi Pengeluaran Kas

KUITANSI No. _____

Sudah terima dari : Bendahara Masjid Agung Al Muwahhidin Kota Bima

Banyaknya uang : lima ratus ribu rupiah

Untuk pembayaran : Biaya Administrasi Umum Pengurus Masjid Agung Al Muwahhidin Kota Bima

Raba Bima 28 Des. 2020

CEK/GIRO NO. _____

Jumlah Rp. 500.000. -

H. Muahidin H. Mastofa

KUITANSI No. _____

Sudah terima dari : Bendahara masjid

Banyaknya uang : tujuh puluh ribu rupiah

Untuk pembayaran : kerja timbun halaman yg rusak.

Kabi 6-12-20.

CEK/GIRO NO. _____

Jumlah Rp. 70.000.

(H. Muahidin H. Ibrahim)

LAMPIRAN 5

Kwitansi Penerimaan Kas

No. _____
Tanggal terima dari KOTAK SMAL JUMAT, 18 DES 2020
Jumlah sejumlah Tiga juta Dua Ratus Delapan Puluh Ribu
Untuk pembayaran _____

Kota Nime, 18 Des 2020

[Signature]
Ust. Maudiman, S. Ag

Rp. 3.280.000,-
+ 1.730.000,-
1.550.000,-

LAMPIRAN 6

Nota Pengeluaran Kas

Qty	Description	Price (Rp)
4 lbs	buatra	14.000
1 lb	solasi	8.000
2 lbs	sekrup	10.000
1 lb	Gembok	30.000
1 lb	scater mitayama	155.000
1 lb	plak (b) orachi	67.500
<hr/>		
Bahan 2 liter Campur		284.500
tanya utama bajan		

LAMPIRAN 8

Papan Informasi Masjid

NOMOR REKENING
7135598849
B S M

INFORMASI

MASJID AGUNG ALMUWAJHIDIN KOTA BINUA

PETUGAS JUM'AT	JADWAL IMAM	KEADAAN KEUANGAN	
1. TANGGAL	HARI/TANGGAL	REK	DEBIT
2. IMAM	ISRAH	210.00	JUM'AT 1
3. KHOTIB	KEHILIR		JUM'AT 2
4. MUADZIN	KEHILIR		JUM'AT 3
5. MUADZIN 2	INKUIRIS		JUM'AT 4
6. PROTOKOL	ISRAH		JUM'AT 5
7. WAKTU			
MADJID			
PENGUMUMAN ... PENGUMUMAN	REKENING MASJID: 7135598849		Ket. 4000000 (R-RU)
	MASUK		KELUAR
		NETO	SOLANER
		CEMBAK K. ARWALAHU IMAWAL B.M. BDKI	

LAMPIRAN 9

Masjid Al-Muwahiddin Kota Bima Saat Ini Setelah di Renovasi



LAMPIRAN 10

Dokumentasi dengan Pengurus Masjid



LAMPIRAN 11

Dokumentasi dengan Pengurus Masjid

